

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Diketahui bahwa dalam melaksanakan sebuah penelitian, terdapat pendekatan penelitian yang dibagi menjadi dua bagian yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan pada obyek alamiah, penelitian ini diarahkan untuk memahami makna, menemukan hipotesis dan mengkonstruksikan fenomena.<sup>1</sup> Objek dalam penelitian ini dilakukan di MAN 4 Kebumen.

Pendekatan kualitatif dilakukan melalui beberapa pertimbangan, diantaranya: (1) implisit yaitu peneliti memiliki komitmen, etika, dan tidak selalu menguji asumsi yang digunakan; (2) interaktif yaitu peneliti memiliki hubungan secara timbal balik dengan orang yang diteliti dan lingkungan tempat penelitian yang dilakukan; (3) iteratif yaitu penelitian bisa didapatkan dari mengumpulkan data, menganalisis, menyimpulkan, timbul pertanyaan serta menyimpulkan data; (4) imajinatif yaitu peneliti memiliki kesimpulan sebuah makna yang didapatkan dari data, kalimat, bahasa tubuh responden, gambar yang diperolehnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung, Alfabeta, 2019), hal. 360.

<sup>2</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi ketiga (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal. 123-124

Metode penelitian ini digunakan apabila masalah dalam penelitian belum diketahui secara jelas, sehingga dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti akan dapat melaksanakan observasi langsung untuk menemukan masalah dan potensi yang ada pada obyek yang akan diteliti dan selanjutnya masalah dan potensi tersebut dapat diolah bersamaan dengan data-data yang tampak.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini dijadikan sebagai suatu metode untuk mendapatkan informasi pada kondisi objek yang sebenarnya. Subjek yang akan ditunjukkan saat melakukan penelitian pada guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa kelas XI MAN 4 Kebumen. Jadi penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai peran Guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa kelas XI, apa saja bentuk kedisiplinana siswa MAN 4 Kebumen, serta apa deskripsi kedisiplinan di MAN 4 Kebumen.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan desain prosedur ataupun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengumpulan serta analisis data, mencakup metode penelitian, sumber serta teknik pengumpulan data yang digunakan, analisis, interpretasi data.<sup>4</sup> Desain penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas

---

<sup>3</sup> Ibid., hal. 361.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Keenam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 315.

peristiwa pada masa sekarang.<sup>5</sup> Penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan peneliti yang telah ditentukan sebelum para peneliti terjun ke lapangan dan mereka tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah atau *guide* dalam penelitian.<sup>6</sup>

Desain penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus yang mana penelitian difokuskan hanya pada satu fenomena saja yang dipilih serta ingin dipahami secara mendalam dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.<sup>7</sup> Penelitian kualitatif studi kasus tersebut akan lebih terinci, mendalam dan mencakup wilayah subjek yang lebih sempit.

Penelitian ini akan dilakukan di MAN 4 Kebumen. Peneliti akan melakukan penelitian dari seluruh aspek objek yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi serta mendapatkan data yang berkaitan langsung dengan peran guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa kelas XI MAN 4 Kebumen. Setelah itu, mengolah informasi dan data untuk dianalisis serta digunakan untuk menyusun laporan.

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini akan menentukan subjek sebagai sumber utama untuk memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian mengenai peran guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa kelas XI MAN 4 Kebumen. Adapun yang

---

<sup>5</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. Kesepuluh, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 43.

<sup>6</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Kesebelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.14.

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Keenam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 99.

dimaksud dengan subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.<sup>8</sup> Subjek penelitian dapat diartikan sebagai individu yang ikut serta dalam penelitian untuk memberikan sumber informasi yang dapat menggali data yang akan diperoleh.

Data yang diperoleh dari penelitian lapangan ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek sesuai judul penelitian yaitu Peran Guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa kelas XI MAN 4 Kebumen. Pada penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah:

1. Guru BK MAN 4 Kebumen untuk memperoleh informasi data mengenai peran guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa kelas XI.
2. Siswa kelas XI MAN 4 Kebumen untuk memperoleh informasi mengenai kroscek terhadap hasil informasi dari guru Bimbingan Konseling.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data juga merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan informasi atau data.<sup>10</sup> Teknik

---

<sup>8</sup> Ibid., hal.34-35.

<sup>9</sup> Yunita Rakhmawati, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian: Pembelajaran Bahasa Arab, Cet. Pertama*, (Semarang: WalisongoPress, 2011), hal. 81.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 62.

pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menyesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian yang dilakukan dengan:

#### 1. Observasi

Observasi adalah sebuah cara atau teknik dalam mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk penelitian mengenai perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini metode observasi yang akan dilakukan menggunakan observasi terus terang atau tersamar yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>12</sup>

Observasi penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data gambaran umum mengenai makna perilaku yang tampak, maka peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui tentang lokasi atau tempat, sarana prasarana, serta untuk melaksanakan pengamatan dan pencatatan data dari sumber data yang diperlukan secara langsung dengan cara terjun ke lapangan seperti observasi pelaksanaan pembinaan siswa oleh guru Bimbingan Konseling. Observasi ini dilakukan guna mengamati bagaimana peranan guru bimbingan konseling dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa khususnya kelas XI. Observasi ini dilakukan ketika penulis melakukan riset di lapangan

---

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung, Alfabeta, 2019), hal.413-414.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide melalui kegiatan tanya jawab, sehingga mendapatkan informasi dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup> Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan langsung antara pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (interviewee) yang menjawab pertanyaan itu.<sup>14</sup> Maka dengan metode wawancara, peneliti akan mengetahui secara mendalam mengenai partisipan serta menginterpretasikan situasi dan fenomena.

Narasumber dari metode wawancara ini nantinya yaitu guru Bimbingan Konseling, dan perwakilan Siswa kelas XI. Tujuan dari metode ini, untuk menggali data tentang profil MAN 4 Kebumen, pelaksanaan pembinaan atau bimbingan siswa kelas XI, definisi kedisiplinan di MAN 4 Kebumen, serta bagaimana peran guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa kelas XI.

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data-data di lapangan, yakni (a) wawancara kepada guru Bimbingan Konseling untuk memperoleh informasi mengenai definisi kedisiplinan di MAN 4 Kebumen, bentuk-bentuk kedisiplinan di MAN 4 Kebumen, serta peranan guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa kelas XI, (b) siswa kelas XI untuk memperoleh informasi mengenai kroscek

---

<sup>13</sup> Ibid. hal.418.

<sup>14</sup> Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Cet. Kedua, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 75.

terhadap hasil informasi yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling. Wawancara dilakukan ketika penulis melakukan penelitian atau riset di lapangan tepatnya di MAN 4 Kebumen.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tulisan, gambar, atau karya-karya menumental. Dokumen tulisan dapat berupa catatan harian, biografi, arsip, peraturan, kebijakan. Dokumen gambar berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>15</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan serta penjelasan dan pemikiran tentang fenomena yang aktual.<sup>16</sup> Penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pendukung yang digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi melalui sumber tertulis maupun dokumen tentang profil, visi, misi, struktur organisasi serta administrasi lain di sekolah yang mendukung.

Dokumen dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, memo, surat, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>17</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi data yang berkaitan dengan komponen-komponen dalam

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung, Alfabeta, 2019), hal.430

<sup>16</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 152.

<sup>17</sup> Ibid, hal 86.

pelaksanaan pembinaan dan bimbingan serta peran guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa kelas XI MAN 4 Kebumen. Metode ini digunakan untuk memperoleh dukungan data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan keadaan subjek penelitian, seperti gambar atau foto dan lainnya. Dokumentasi diambil penulis pada saat melakukan penelitian berlangsung di MAN 4 Kebumen.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu sebuah teknik atau cara yang digunakan untuk menjawab suatu rumusan masalah atau permasalahan dalam penelitian serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis merupakan mencari pola. Analisis data adalah cara yang digunakan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>18</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.<sup>19</sup> Adapun tahapan analisis data yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Ibid., hal 435.

<sup>19</sup> Djamal, *Op.Cit*, hal. 138.



1. Selama penelitian lapangan berlangsung, dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Mendapatkan hasil yang relevan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, serta menarik kesimpulan mengenai peran guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa kelas XI MAN 4 Kebumen.